BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari penelitian kualitatif ini adalah berupa faktor penyebab kecelakaan kerja unit kerja *welder* PT X tahun 2024. Faktor penyebab berdasarkan metode HFACS adalah sebagai berikut:

- a. Pada tingkatan *Unsafe Acts*, faktor penyebab umum yang diidentifikasi adalah faktor *errors* terutama kesalahan praktik teknik kerja dan faktor *violations* di mana pekerja menggunakan teknik kerja yang kurang tepat.
- b. Pada tingkatan *Precondition to Unsafe Act*, faktor penyebab umum yang diidentifikasi diantaranya yaitu: faktor *physical environment* di mana area kerja *welder* umumnya terasa panas dan berisik; faktor *technological environment* di mana peralatan kerja yang tersedia di perusahaan tidak dilengkapi pengaman (gerinda) dan terlalu sederhana (*special tools*); faktor *substandard conditions of operators* di mana pekerja bersifat agak lelah dan kurang bertenaga saat kecelakaan hendak terjadi; dan faktor *crew resource management* di mana seluruh pekerja kerap sibuk sehingga gagal memperhatikan tindakan tidak aman rekan sekitar.
- c. Pada tingkatan *Unsafe Supervision*, faktor penyebab umum diidentifikasi yaitu *inadequate supervision* di mana supervisor belum memberikan pelatihan metode kerja yang baik (*Quality Induction*) dan faktor *failed to correct known problem* di mana supervisor belum berhasil melaksanakan evaluasi program HSE dengan baik.
- d. Pada tingkatan *Organizational Influence*, faktor penyebab umum yang diidentifikasi diantaranya yaitu: faktor *resource/acquisition management* di mana perusahaan tidak mengadakan *maintenance* peralatan kerja dengan rutin dan program pelatihan teknik kerja secara rutin terhadap pekerja; dan faktor *organizational process* di mana belum tersedianya metode kerja atau SOP pekerjaan *welder* yang spesifik.

Faktor penyebab berdasarkan metode ECFA adalah sebagai berikut:

- a. Faktor *Direct Cause* yang diidentifikasi yaitu teknik kerja yang tidak sesuai dengan metode yang sudah secara umum ditetapkan di area *welder*.
- b. Faktor *Root Cause* yang diidentifikasi yaitu tidak tersedianya metode kerja atau SOP yang spesifik mengenai kegiatan kerja.
- c. Faktor *Contributing Cause* yang diidentifikasi diantaranya yaitu: kondisi kerja yang kerap sibuk atau *load* kerja tinggi; keterbatasan kemampuan pekerja seperti kelelahan dan kurang bertenaga; dan keterbatasan peralatan kerja sehingga mempengaruhi metode kerja.

V.2 Saran

Berikut merupakan saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini:

- a. Bagi Perusahaan
 - 1) PT X diharapkan dapat menyediakan SOP atau metode kerja untuk setiap pekerjaan spesifik terutama yang berisiko berbahaya.
 - 2) PT X diharapkan dapat mengadakan *maintenance* peralatan rutin.
 - 3) PT X diharapkan dapat mengadakan pelatihan *Quality Induction*.
 - 4) PT X diharapkan dapat menyediakan peralatan kerja dengan model yang lebih aman.
 - 5) PT X diharapkan dapat menyediakan area kerja khusus untuk pekerjaan yang berisiko tinggi
 - 6) PT X diharapkan dapat mengatur jam kerja setiap pekerja lebih baik sehingga menurunkan situasi *load* kerja tinggi.
- b. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - 1) Menganalisis lebih banyak jenis kecelakaan kerja area *welder* seperti kecelakaan pengelasan, tertusuk material, tertimpa material, malfungsi peralatan atau yang berhubungan dengan panas lingkungan kerja.
 - 2) Mempersiapkan instrumen penelitian yang lebih komprehensif dan meluas namun tetap fleksibel sehingga dapat menyerap lebih banyak data atau informasi yang bersifat laten.
 - 3) Meneliti kasus kecelakaan kerja yang relatif baru terjadi untuk menghindari bias lupa oleh informan dan mendapatkan data yang lebih akurat.